

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM AL-QUR'AN
(STUDI TAFSIR IBNU KATSIR DAN QURAISH SHIHAB
SURAH AL-HUJURAT AYAT 11-12)**

Skripsi

HAURA NAZILLA

NIM: 210201201

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi Pendidikan Agama Islam



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI
NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM AL-QUR'AN (STUDI
TAFSIR IBNU KATSIR DAN QURAISH SHIHAB SURAH AL-HUJURAT
AYAT 11-12)

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Haura Nazilla

NIM: 210201201

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

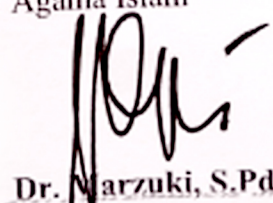
A R Disetujui oleh: Y

Pembimbing 1



M. Yusuf, S. Ag., M. A
NIP. 197202152014111003

Ketua Program Studi Pendidikan
Agama Islam



Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I.
Nip. 198401012009011015

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI SETELAH SIDANG
NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM AL-QUR'AN (STUDI
TAFSIR IBNU KATSIR DAN QURAISH SHIHAB SURAH AL-HUJURAT
AYAT 11-12)**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Agama Islam

Pada Rabu/06 Agustus 2025

Rabu, 07 Agustus 2025 M
12 Safar 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

M. Yusuf, S. Ag, M.A

NIP. 197202152014111003

Sekretaris,

Tihalimah, S. Pd. I., M. A

NIP. 1975123112009122002

Penguji I,

Dr. Misnan, M. Ag.

NIP. 197102231996032001

Penguji II,

Sri Astuti, S. Pd. I., M.A

NIP. 198209092006042001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M. A., M.Ed., Ph.D

NIP. 197301021997031003

LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Haura Nazilla
NIM : 210201201
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Al-Quran
(Studi Tafsir Ibnu Katsir dan Quraish Shihab
Surah Al-Hujurat Ayat 11 - 12)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 07 Agustus 2025

Yang Menyatakan,

Haura Nazilla



NIM. 210201201

ABSTRAK

Nama : Haura Nazilla
Nim : 210201201
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Ibnu Katsir dan Quraish Shihab Surah Al-Hujurat Ayat 11-12)
Tebal Skripsi : 100 Halaman
Pembimbing : M. Yusuf, S. Ag. M. A
Kata Kunci : Pendidikan Islam, Surah Al-Hujurat, Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Quraish Shihab

Pendidikan Islam merupakan suatu upaya pembinaan dan pengembangan potensi yang dimiliki oleh manusia, agar dapat diaplikasikan dengan baik dalam kehidupan. Al-Qur'an, memuat semua hukum dan norma kehidupan, termasuk pendidikan. Salah satu surah yang menekankan pendidikan etika sosial adalah Surah Al-Hujurat ayat 11-12, yang memberikan tuntunan terkait larangan mencela, berprasangka buruk, mencari kesalahan, dan menggunjing. Penelitian ini bertujuan mengungkap nilai-nilai pendidikan Islam dalam ayat tersebut, membandingkan penafsiran Ibnu Katsir dan Quraish Shihab, serta melihat relevansinya terhadap pembentukan akhlak dan etika sosial di masa kini. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kepustakaan *library research*. Sumber primer adalah Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab, dengan analisis isi (*content analysis*) terhadap teks tafsir yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua mufasir memiliki persamaan dan perbedaan dalam menafsirkan ayat. Persamaannya, keduanya menekankan larangan prasangka buruk, *tajassus*, dan *ghibah* sebagai akhlak tercela. Perbedaannya, Ibnu Katsir lebih berfokus pada riwayat hadis dan penjelasan sahabat, sedangkan Quraish Shihab lebih menekankan aspek sosial, psikologis, serta relevansi ayat dengan kehidupan masyarakat modern. Nilai-nilai ini mencakup menjaga lisan dari ucapan yang menyakitkan, menghindari prasangka buruk, menjauhkan diri dari sikap memata-matai dan menggunjing, serta menumbuhkan sikap saling menghargai antar sesama. Etika sosial yang terkandung dalam ayat ini menekankan pentingnya membangun hubungan yang harmonis, menghargai martabat manusia, serta menumbuhkan rasa solidaritas dalam masyarakat. Kedua mufasir sepakat mengenai inti pesan moral ayat tersebut, meskipun pendekatan yang digunakan berbeda. Nilai-nilai ini tetap relevan dalam membentuk masyarakat yang beradab, berakhlak mulia, dan mampu menjaga keharmonisan sosial di era modern.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt atas segala nikmat dan karunia-Nya, yang senantiasa memberikan kelancaran serta limpahan rahmat dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Al-Quran (Studi Tafsir Ibnu Katsir dan Quraish Shihab Surah Al-Hujurat Ayat 11-12)”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad saw, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju cahaya yang terang benderang, sehingga kita senantiasa berada di jalan yang benar.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam menempuh pendidikan di kampus ini.
2. Prof. Safrul Muluk, M. A., M. Ed., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, yang senantiasa mendukung kegiatan akademik mahasiswa.
3. Bapak Dr. Marzuki, S. Pd. I., M. S. I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, atas arahnya selama masa studi penulis.
4. Bapak M. Yusuf, S.Ag., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi penulis, yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta saran yang membangun. Terima kasih atas waktu dan kemudahan yang diberikan selama proses bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen serta staf civitas akademika Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah

memberikan ilmu dan pelayanan akademik yang sangat berarti selama masa perkuliahan.

6. Teruntuk kedua orang tua tersayang, Ayahanda Nazaruddin dan Ibunda Ramniar, S. E. Terima kasih atas segala kasih sayang, doa, dukungan dan kesabaran yang tiada henti. Terima kasih telah mengorbankan waktu, tenaga dan materi demi pendidikan penulis. Semoga Allah swt membalas semua kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda.
7. Teman-teman seperjuangan: Risva, Balqis, Muna, Hajar, dan Herwi. Terima kasih atas dukungan, doa, bantuan, serta semangat yang senantiasa kalian berikan sepanjang perjalanan menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga atas kebersamaan yang telah terjalin sejak awal hingga akhir proses ini.
8. Terakhir, teruntuk diri penulis sendiri, Haura Nazilla, terima kasih telah berjuang dengan sungguh-sungguh, bertahan dalam segala proses, bersabar dalam kesulitan dan tetap bertanggung jawab hingga skripsi ini selesai. Terima kasih sudah tidak menyerah dan terus melangkah, meskipun tidak selalu mudah. Semoga langkah ini menjadi pijakan yang kuat untuk masa depan yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya dalam pengembangan pendidikan Islam.

Banda Aceh, 07 Agustus 2025

Penulis

Haura Nazilla

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Buku tafsir Ibnu Katsir Jilid 9	89
Gambar 2. Tafsir Ibnu Katsir Surah Al-Hujurat ayat 11-12	89
Gambar 3. Buku Tafsir Al-Misbah Jilid 13	90
Gambar 4. Tafsir Al-Misbah Surah Al-Hujurat Ayat 11-12	91



DAFTAR LAMPIRAN

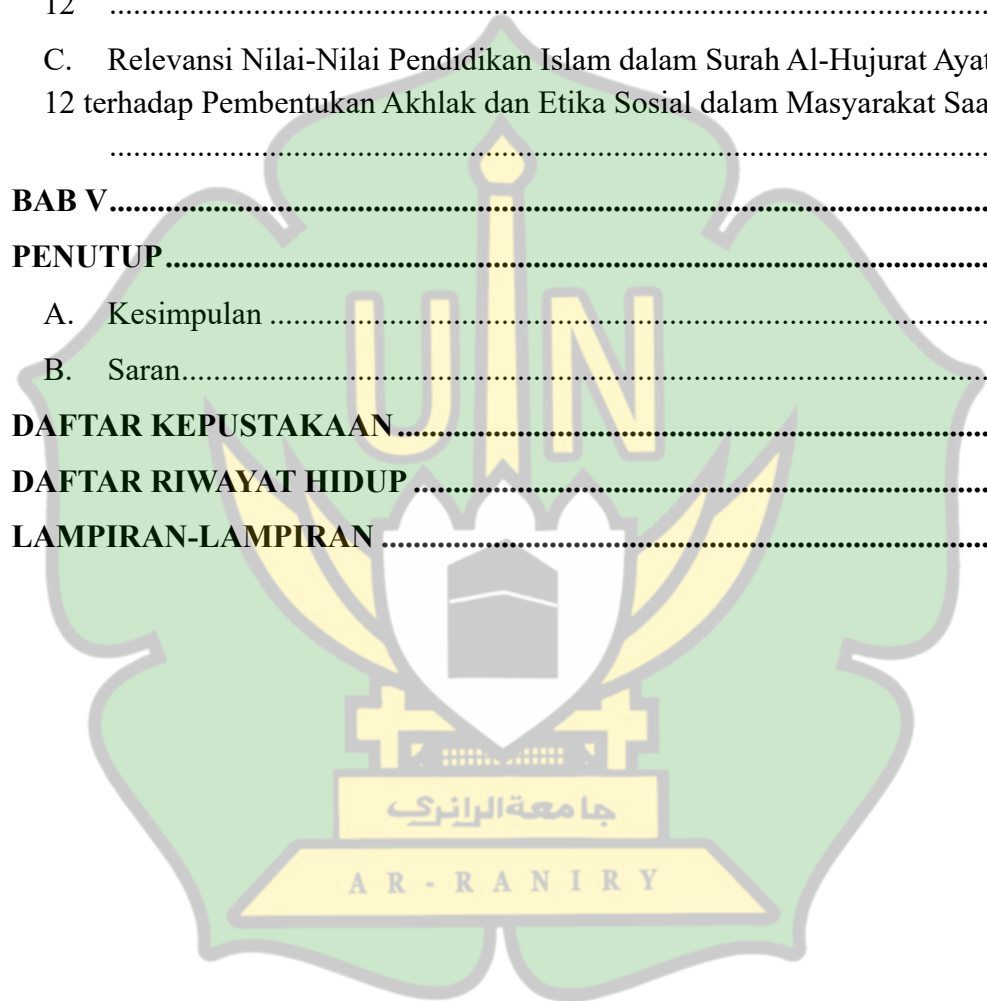
Lampiran 1. SK Pembimbing Skripsi	86
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran 3. Surat Selesai Penelitian	88



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	8
F. Kajian Penelitian Terdahulu	10
BAB II	16
LANDASAN TEORITIS	16
A. Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an	16
B. Nilai-Nilai Pendidikan dalam Al-Qur'an	18
C. Surah Al-Hujurat Ayat 11-12.....	20
D. Tafsir dan Peranannya dalam Pendidikan	22
E. Biografi Mufasssir	25
F. Karakteristik Kitab Tafsir Ibnu Katsir.....	29
G. Karakteristik Kitab Tafsir Quraish Shihab	31
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Sumber Data Penelitian.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data	37
D. Teknik Analisis Data	37

BAB IV	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang Terkandung dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujurat Ayat 11-12 Menurut Tafsir Ibnu Katsir dan Quraish Shihab	39
B. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran antara Ibnu Katsir dan Quraish Shihab terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Surah Al-Hujurat Ayat 11-12	69
C. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Surah Al-Hujurat Ayat 11-12 terhadap Pembentukan Akhlak dan Etika Sosial dalam Masyarakat Saat Ini..	76
BAB V.....	78
PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	78
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam merupakan upaya pembinaan dan pengembangan potensi manusia, agar tujuan kehadirannya di dunia ini sebagai hamba Allah dan sekaligus tugas khalifah Allah tercapai sebaik mungkin. Potensi yang dimaksud meliputi potensi jasmaniah dan potensi rohaniah seperti akal, perasaan, kehendak, dan potensi rohani lainnya. Dalam wujudnya, pendidikan Islam dapat menjadi upaya umat secara bersama atau upaya lembaga kemasyarakatan yang memberikan jasa pendidikan bahkan dapat pula menjadi usaha manusia itu sendiri untuk dirinya sendiri.¹

Pendidikan dalam Islam merupakan bagian terpenting dalam memanifestasikan nilai-nilai pendidikan Islam sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an. Ia memberikan suatu model dan dapat membentuk kepribadian seseorang, keluarga dan masyarakat. Sasaran yang hendak dicapai ialah untuk membentuk akhlak yang mulia, memiliki etika dan adab dalam berinteraksi, serta mempunyai ilmu pengetahuan yang tinggi dan bermanfaat serta taat beribadah. Nilai-nilai seperti akhlak, adab, etika dan moral merupakan pondasi yang penting dalam pendidikan Islam. Akhlak yang mulia dimaksud di sini adalah yang menyangkut dengan aspek pribadi, keluarga dan masyarakat, baik dalam berhubungan dengan sesama manusia dan alam lingkungan maupun hubungan dengan Allah swtsang pencipta alam semesta (aspek horizontal dan aspek vertikal), yang sering disebut juga dengan (حَبْلٌ مِّنَ النَّاسِ) hubungan sesama manusia dan juga (حَبْلٌ مِّنَ اللَّهِ)

hubungan dengan Allah.² Dalam konteks pendidikan Islam, adab tidak hanya mencakup kesopanan atau tata krama, tetapi juga kesadaran moral dan spiritual

¹ Sofia Amaliah Umroti, Nayla Zulfina Yuliandarini, Alfina Wildatul Fitriyah, "Integrasi Interkoneksi Esensi Pendidikan Islam Dalam Pembelajaran Sains". *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 3, Agustus 2024, h. 9.

² Mappasiara, "Pendidikan Islam (Pengertian, Ruang Lingkup dan Epistemologinya)". *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, Vol. VII, No. 1, 2018, h. 147.

dalam setiap tindakan. Etika dan moralitas menjadi aspek penting yang tidak hanya diajarkan secara teoritis tetapi harus ditanamkan dan diinternalisasi dalam diri peserta didik. Keberhasilan pendidikan Islam tidak hanya dilihat dari aspek kognitif semata, melainkan juga dari bagaimana peserta didik mampu mengamalkan nilai-nilai akhlak yang luhur dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Islam secara umum ialah upaya sistematis untuk membantu peserta didik agar dapat tumbuh berkembang melalui aktualisasi potensi diri berdasarkan kaidah-kaidah dan norma-norma Al-Qur'an, ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam hidup *life-skill*. Walaupun telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan pendidikan Islam, namun dunia pendidikan masih saja dihadapkan pada beberapa masalah, khususnya dalam hal pembentukan karakter dan moral. Masalah dalam aktivitas pendidikan baik dalam penyusunan konsep teoritis maupun dalam pelaksanaan operasionalnya harus memiliki dasar yang kokoh. Hal ini dimaksudkan agar mencakup dalam pendidikan agar mempunyai keteguhan dan keyakinan yang tegas sehingga praktek pendidikan tidak kehilangan arah dan pondasi agama yang kuat sehingga tidak mudah dipengaruhi oleh hal-hal yang dapat melemahkan pendidikan. Karena agama Islam adalah agama universal yang mengajarkan kepada umat manusia mengenai berbagai aspek kehidupan, landasan yang kuat yaitu Al-Qur'an, Sunnah, ijtihad dan qiyas.³

Pendidikan Islam bertujuan untuk memberikan perlindungan kepada anak-anak dimana mereka adalah para penerus bangsa dimasa depan, pendidikan Islam akan menjadi suatu benteng sosial yang kokoh yang akan menjaga generasi penerus bangsa dari ancaman kehidupan dimasa depan. Disini peran serta orang tua dalam mengasuh dan membimbing putra-putrinya sebagai estafet bangsa di masa mendatang yang diharapkan. Hal itu dilakukan oleh orang tua yang merupakan madrasah pertama bagi anak-anaknya dimana hal tersebut merupakan pondasi atau dasar pertama pendidikan dalam rumah tangga, walaupun telah sering kita dengar

³ Hikmatul Hidayah, "Pengertian, Sumber dan Dasar Pendidikan Islam". *Jurnal AS-SAID*, Vol. 3, No. 1, 2023, h. 22.

bahwa orang tua adalah pendidik pertama dalam keluarga sedangkan guru adalah pendidik di sekolah yang kedua setelah orang tua, serta tidak lupa pula tokoh masyarakat yang juga turut berperan dalam pendidikan dalam masyarakat, akan tetapi peran orang tua tidak hanya terputus pada pendidikan anak di rumah saja, orang tua akan terus membimbing dan memberikan nasehat terhadap anak-anaknya, ini merupakan sebuah bukti dari rasa tanggung jawab dari orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anak-anaknya.

Al-Qur'an adalah sumber pendidikan serta ilmu pengetahuan yang mendidik manusia dengan bahasa yang lembut, balaghah yang indah, sehingga Al-Qur'an mampu membawa perubahan dan mengarahkan pola pendidikan secara maksimal serta mampu mengajak para ilmuwan agar ikut menggali, memahami, serta mengaplikasikan apa saja yang terkandung didalamnya dengan tujuan agar manusia lebih dekat kepada Allah swt. Di dalam Al-Qur'an memiliki banyak kandungan yang isinya memuat bermacam-macam aspek tentang kehidupan, salah satunya tentang kehidupan manusia, tidak ada penuntun serta dasar yang melebihi Al-Qur'an, yang didalamnya berisi bermacam-macam hikmah tentang kehidupan, alam beserta isinya yang tidak akan pernah putus untuk selalu dipelajari serta dikaji. Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi manusia, cara penyampaian yang variatif serta dikemas sedemikian rupa, dimana didalamnya berisi informasi, larangan, perintah serta telah dimodifikasi kedalam bentuk kisah yang mengandung pelajaran, disebut sebagai kisah-kisah dalam Al-Qur'an.⁴

Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an selalu mengatur kegiatan dan proses pendidikan Islam. Didalam Al-Qur'an juga mengandung beberapa aspek yang sangat baik untuk kemajuan pendidikan.⁵ Pendidikan disini merupakan bentuk upaya manusia untuk hidup lebih baik, di zaman millenial saat ini pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan terutama pendidikan Islam, pendidikan Islam disini memiliki dasar

⁴ Ike Septianti, Devy Habibi, Muhammad Ari Susandi, "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an dan Hadist". *Falasifa*, Vol. 12 No. 2, 2021, h. 24-25.

⁵ M. Akmansyah, "Al-Quran dan Al-Sunnah Sebagai Dasar Ideal Pendidikan Islam". *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 8, No. 2, 2010, h. 127-42.

pondasi ajaran agama Islam yang kuat dan rahmatil lil'alamin, dimana dasar utama pendidikan agama Islam ini berdasar pada Al-Qur'an. Semua manusia dimotivasi oleh Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an satu-satunya sebagai sumber arahan, memastikan bahwa manusia selalu berada di jalan yang konstruktif dan berguna bagi manusia dalam kehidupannya. Oleh sebab itu, Al-Qur'an mencakup semua aspek kebutuhan manusia. Hasilnya, ditemukan ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas berbagai topik yang melengkapi berbagai aspek kehidupan manusia. Al-Qur'an merupakan dasar dari pendidikan Islam. Al-Qur'an, memuat semua hukum dan norma kehidupan, termasuk pendidikan. Salah satu surah Al-Qur'an yang membahas tentang pendidikan Islam terdapat dalam surah Al-Hujurat ayat 11-12.

Surah Al-Hujurat merupakan surah ke-49 dalam Al-Qur'an yang terdiri dari 18 ayat dan tergolong sebagai surah Madaniyah, surah ini sering disebut sebagai surah adab karena kandungannya mengajarkan tentang etika, akhlak dan hubungan sosial. Tema utama surah Al-Hujurat adalah pembinaan karakter umat Islam yang mencakup etika terhadap Allah, Rasul-Nya, serta hubungan dengan sesama manusia. Surah Al-Hujurat, khususnya ayat 11 dan 12 merupakan salah satu bagian dari Al-Qur'an yang secara eksplisit memberikan tuntunan terkait etika sosial dan interaksi antar sesama manusia. Kedua ayat ini melarang umat Islam untuk mencela, mengolok-olok, mencari kesalahan atau berprasangka buruk terhadap orang lain. Ayat-ayat tersebut mengajarkan pentingnya menjaga kehormatan orang lain, menjauhi perilaku buruk, serta memupuk sikap saling menghormati dan menjaga silaturahmi. Firman Allah swt dalam surah Al-Hujurat ayat 11-12 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ ۚ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللِّقَابِ ۚ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ ۖ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ

إِنَّكُمْ وَلَا تَحْسَبُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُمْ بَعْضًا ۖ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ

وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَحِيمٌ ﴿١٢﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok), dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain, (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan yang mengolok-olok. Janganlah kamu saling mencela satu sama lain, dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barang siapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim. (Q.S. Al-Hujurat [49]: 11)

Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa, dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain, dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah Maha Penerima Tobat, Maha Penyayang. (QS. Al-Hujurat [49]:12)⁶

Namun permasalahan yang terjadi di masa sekarang tidak semua orang terutama masyarakat muslim, menerapkan isi dari Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 11-12 tersebut. Dapat kita lihat dalam kehidupan sehari-hari masih banyak orang yang suka mengolok-olok orang lain, mencela satu sama lain, mencari-cari kesalahan, bahkan mengfitnah. Seharusnya kita sebagai masyarakat muslim tidak melakukan hal-hal tersebut. Sebaliknya kita harus menerima kekurangan dan kelebihan orang lain bukan mencelanya, karena sesungguhnya Allah swt telah menciptakan manusia dengan berbagai perbedaan. Dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan bahwa kita tidak boleh berperasangka buruk terhadap orang lain, mencari-cari kesalahan orang lain atau bahkan mengunjing, karena sama saja seperti kita memakan daging saudara kita sendiri, yang mana perilaku tersebut dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain bahkan dapat memutuskan tali silaturahmi.

⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2013), h. 516-517.

Dalam rangka memahami lebih dalam mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam Al-Qur'an, peneliti ingin menganalisis surah Al-Hujurat ayat 11-12 dengan menggunakan tafsir dari dua tokoh penting, yaitu Ibnu Katsir dan Quraish Shihab. Salah satu kitab tafsir yang paling terkenal adalah Tafsir al-Qur'an al-'Adzim karya Ibnu Katsir. Kitab ini termasuk tafsir bil ma'tsur, yang menafsirkan ayat Al-Qur'an dengan merujuk kepada Al-Qur'an, hadis Nabi, pendapat sahabat, dan tabi'in. Dengan corak penafsirannya yang kuat dalam menyajikan dalil, Ibnu Katsir memberikan penjelasan detail tentang larangan berprasangka, mencari kesalahan, dan menggunjing, sebagaimana tercantum dalam surah Al-Hujurat ayat 11-12.

Selain itu, penafsiran kontemporer yang cukup berpengaruh adalah Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab. Tafsir ini menggunakan metode tahlili dengan pendekatan kontekstual, sehingga mampu menjawab persoalan-persoalan sosial masyarakat modern. Melalui gaya bahasanya yang komunikatif, Quraish Shihab menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an dengan menekankan pada nilai-nilai etika sosial, moral, serta adab pergaulan yang selaras dengan kehidupan sehari-hari. Tafsir dari kedua tokoh ini akan dijadikan sebagai bahan pengamatan dalam melihat nilai-nilai pendidikan Islam dan juga memberikan sudut pandang yang kaya mengenai bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan dan pendidikan Islam dalam masyarakat.

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam Al-Qur'an, khususnya dalam surah Al-Hujurat ayat 11-12, sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat pendidikan Islam di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul:

“Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Ibnu Katsir Dan Quraish Shihab Surah Al-Hujurat Ayat 11-12)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran nilai-nilai pendidikan Islam dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujurat ayat 11-12 menurut tafsir Ibnu Katsir dan Quraish Shihab?
2. Apa persamaan dan perbedaan penafsiran antara Ibnu Katsir dan Quraish Shihab terkait dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam surah Al-Hujurat ayat 11-12?
3. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan Islam dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujurat Ayat 11-12 terhadap pembentukan karakter dan etika sosial dalam masyarakat saat ini?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 11-12 menurut tafsir Ibnu Katsir dan Quraish Shihab
2. Untuk menganalisis persamaan dan perbedaan penafsiran antara Ibnu Katsir dan Quraish Shihab terkait dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam surah Al-Hujurat ayat 11-12
3. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan Islam dalam surah Al-Hujurat ayat 11-12 terhadap pembentukan karakter dan etika sosial dalam masyarakat saat ini

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Memberikan kontribusi keilmuan dalam kajian tafsir Al-Qur'an dan pendidikan Islam, khususnya terkait dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam Surah Al-Hujurat ayat 11-12.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat: memberikan pemahaman tentang betapa pentingnya penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sosial sehari-hari.
- b. Bagi pendidik dan tenaga pengajar: menjadi referensi dalam membentuk karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an.
- c. Bagi peneliti lain: sebagai sumber referensi dan perbandingan dalam kajian-kajian selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan Islam dalam Al-Qur'an.

E. Definisi Operasional

1. Nilai-nilai

Nilai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berarti berbagai sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Nilai juga dapat diartikan dengan sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.⁷

Menurut Ngalim Purwanto dalam Qiqi Yulianti menyatakan bahwa nilai yang ada pada seseorang dipengaruhi oleh keberadaan adat istiadat, etika, kepercayaan, dan agama yang dianutnya. Kesemuanya itu dapat mempengaruhi sikap, pendapat, dan bahkan pandangan hidup bagi setiap

⁷ Hasan Alwi, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 783.

individu yang selanjutnya akan tercermin dalam tata cara bertindak, dan bertingkah laku.⁸

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan nilai-nilai adalah prinsip-prinsip atau ajaran-ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an, khususnya Surah Al-Hujurat ayat 11-12, yang dijelaskan melalui penafsiran Ibnu Katsir dan Quraish Shihab. Nilai-nilai tersebut merujuk pada ukuran atau standar moral dan etika yang bersifat Islami, yang dapat mempengaruhi sikap, pandangan hidup, serta perilaku bagi setiap individu maupun kelompok dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai ini mencerminkan ajaran Islam yang sempurna serta dapat menyempurnakan akhlak dan karakter manusia sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.

2. Pendidikan Islam

Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, merupakan proses pengubahan sikap dan tata krama seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan dapat mengubah arah hidup manusia ke arah yang lebih baik bagi setiap individu, kelompok masyarakat maupun bangsa. Atas dasar itu, perkembangan pemikiran tentang pendidikan yang menjadi dasar terbentuknya pendidikan berkualitas perlu terus digalakan, agar pendidikan dapat mengemban fungsi dan perannya secara maksimal dalam membangun manusia seutuhnya berkualitas dan untuk memenuhi harapan keluarga, masyarakat, dan bangsa.⁹

Zuhairini dalam bukunya Filsafat Pendidikan Islam mengemukakan bahwa “Pendidikan Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak sesuai dengan ajaran Islam atau sesuatu upaya dengan ajaran Islam, memikirkan, merumuskan dan berbuat berdasarkan

⁸ Niken Ristianah, “Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan”. *Darajat: Jurnal PAI*, Vol. 3 No. 1, 2020, h. 3.

⁹ Jamila, “Pendidikan Berbasis Islam Yang Memandirikan dan Mendewasakan”. *Jurnal Edutech*, Vol. 2 No. 2, 2016, h. 73.

nilai- nilai Islam, serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai- nilai ajaran agama Islam”.¹⁰

Dalam penelitian ini, pendidikan Islam diterapkan sebagai proses pendalaman nilai-nilai ajaran Islam yang bertujuan untuk membentuk kepribadian muslim yang seutuhnya, berdasarkan wahyu Allah swt dan keteladanan Nabi Muhammad saw. Pendidikan Islam mencakup pengembangan aspek akidah, akhlak dan muamalah yang dapat diukur melalui nilai-nilai moral yang terkandung dalam Al-Qur'an, khususnya pada Surah Al-Hujurat ayat 11-12.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran dapat di identifikasikan beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan dianggap mirip dengan masalah yang akan diteliti, tetapi memiliki kefokusannya yang berbeda terhadap masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Peneliti menemukan beberapa penelitian terkait dengan nilai-nilai pendidikan karakter dalam Al-Qur'an, dan terkait dengan surah Al-hujurat. Tujuan penelitian ini bukan untuk mengulang penelitian pada hal yang sama, tetapi untuk mengetahui dan membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

1. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Irsyadul Hakim, Agus Akhmadi dan Rido Kurnianto (2019). Dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tarbawi: *Journal on Islamic Education*. Penelitian ini dengan judul "Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an pada Pendidikan Di Indonesia". Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis penelitian *library reserch* dengan menelaah nilai-nilai pendidikan karakter dalam Al-Qur'an. Rujukan yang digunakan adalah kitab-kitab yang berkaitan tentang tafsir Al-Qur'an serta buku-buku pendidikan karakter berbasis nasinal. Hasil penelitian yang ditemukan adalah (1) terdapat 17 nilai karakter

¹⁰ Jamila, Pendidikan Berbasis..., h. 75.

dalam Al-Qur'an (2) nilai-nilai tersebut relevan dengan nilai-nilai karakter yang telah ditetapkan oleh pendidikan nasional karena kesamaan makna dan tujuannya, yaitu peserta didik mempunyai karakter sebagai individu yang beradab dalam segala aspek kehidupan. Penelitian ini merupakan karya tulis yang menjadikan Al-Qur'an sebagai obyek utama pembahasan. Oleh karena itu hasil dari pada penelitian ini dapat digunakan oleh kaum muslimin sebagai rujukan dalam berbagai lembaga pendidikan dan dakwah. Adapun perbedaan peneliti dengan jurnal penelitian Hakim dkk, yaitu penelitian ini meneliti tentang "Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an Pada Pendidikan di Indonesia". Sedangkan peneliti meneliti tentang "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Ibnu Katsir dan Quraish Shihab Surah Al-Hujurat Ayat 11-12)", dari kedua judul skripsi tersebut terdapat perbedaan yaitu, penelitian hakim dkk membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter pada pendidikan di Indonesia sedangkan peneliti mengkaji tentang "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Ibnu Katsir dan Quraish Shihab Surah Al-Hujurat Ayat 11-12)". Persamaannya adalah sama-sama menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber utama dalam penggalan nilai-nilai pendidikan, khususnya dalam membentuk karakter peserta didik.¹¹

2. Skripsi yang di lakukan oleh Nova Aulina (2017), mahasiwi Pendidikan Agama Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini dengan judul "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Surah Al-Hujurat Ayat 11-13". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (Library Research) dengan cara membaca dan menganalisis buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian, kemudian diolah dan diambil kesimpulan. Hasil penelitian Nilai-nilai pendidikan karakter dalam

¹¹ Irsyadul Hakim, Agus Akhmadi dan Rido Kurnianto, "Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an pada Pendidikan di Indonesia". *Jurnal Mahasiswa Tarbawi: Journal on Islamic Education*, vol. 3, No. 2, 2019.

surah Al-Hujurat ayat 11-13 yaitu terdapat nilai pendidikan karakter saling menghargai, nilai berbaik sangka, dan nilai Toleransi. Adapun relevansi surah Al-Hujurat ayat 11-13 dengan tujuan pendidikan karakter yang sesuai kurikulum 2013 dan UU No. 20 Tahun 2003 adalah mengajarkan dan mengajak kita untuk memiliki budi pekerti yang baik dan etika yang tinggi serta menjadikan bangsa yang lebih bermatabat dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Kesimpulan dari hasil analisis terhadap surah Al-Hujurat ayat 11-13 yaitu terdapat nilai saling menghargai yakni sikap dimana kita menjaga nama baik/menjunjung kehormatan setiap kaum muslimin. Berbaik sangka meliputi prasangka baik (*husnudzan*) kepada Allah swt, *husnudzan* kepada orang lain dan *husnudzan* kepada diri sendiri. Nilai toleransi yaitu menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya. Adapun perbedaan peneliti dengan penelitian Nova aulia yaitu penelitian ini meneliti tentang “Pendidikan Karakter dalam Perspektif Surah Al-Hujurat Ayat 11-13”, sedangkan peneliti meneliti tentang “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qur’an (Studi Tafsir Ibnu Katsir dan Quraish Shihab Surah Al-Hujurat Ayat 11-12), dari judul skripsi tersebut terdapat perbedaan, peneliti Nova aulina membahas tentang pendidikan karakter dalam surah Al-Hujurat ayat 11-13 sedangkan peneliti membahas nilai-nilai pendidikan Islam dalam Al-Qur’an Surah Al-Hujurat ayat 11-12 dan menggunakan dua studi tafsir. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang surah Al-Hujurat.¹²

3. Jurnal penelitian yang di lakukan oleh Imam Shofwan, Achmad Munib (2023). Dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Negeri Semarang, Indonesia, Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman. Penelitian ini dengan judul “Pendidikan Karakter Sosial Qur'ani: Studi Tafsir Surah Al-Hujurat Ayat 11-13”. Penelitian ini menggunakan

¹² Nova Aulina, “Pendidikan Karakter dalam Perspektif Surah Al-Hujurat Ayat 11-13”, *Skripsi*, Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry, 2017.

metode penelitian kepustakaan dengan memanfaatkan dua kitab tafsir yang tergolong sebagai karya tafsir klasik dan kontemporer yaitu, tafsir Ibnu Katsir dan Al-Azhar. Hasil penelitian yang ditemukan adalah surah Al-Hujurat ayat 11-13 mempunyai kandungan makna berupa ajaran dan nilai sosial sebagai landasan dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat yang humanis. Ajaran dan nilai sosial itu tersimpan dalam berbagai bentuk larangan yang mempunyai banyak nilai positif. Larangan itu terdiri dari beberapa perilaku untuk tidak menghina sesama manusia, mencela diri sendiri dan orang lain, berprasangka buruk, menyebarkan berita bohong, mencari kesalahan orang lain dan berbagai perilaku turunannya. Pelaksanaan semua bentuk larangan itu mempunyai orientasi pada pembentukan karakter sosial individu yang merupakan dasar dalam menjalankan kehidupan sosial. Adapun perbedaan peneliti dengan jurnal penelitian Shofwan dan Munib, yaitu penelitian ini meneliti tentang “Pendidikan Karakter Sosial Qur’ani: Studi Tafsir Surah Al-Hujurat Ayat 11-13”, sedangkan peneliti meneliti tentang “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qur’an (Studi Tafsir Ibnu Katsir dan Quraish Shihab Surah Al-Hujurat Ayat 11-12)”, dari kedua judul skripsi tersebut terdapat perbedaan yaitu, penelitian Shofwan dan Munib menekankan pada nilai-nilai pendidikan sosial Qur’ani secara umum dalam masyarakat berdasarkan dua tafsir, yakni Ibnu Katsir dan Al-Azhar, sedangkan peneliti fokus pada nilai-nilai pendidikan Islam berdasarkan perbandingan dua tokoh tafsir, yakni Ibnu Katsir dan Quraish Shihab, dengan ruang lingkup ayat yang lebih sempit, yaitu ayat 11-12. Persamaannya terletak pada objek kajian, yaitu Surah Al-Hujurat ayat 11-12, serta penggunaan Tafsir Ibnu Katsir sebagai sumber rujukan dalam menggali nilai-nilai pendidikan sosial dalam Al-Qur’an.¹³

¹³ Imam Shofwan, Achmad Munib, “Pendidikan Karakter Sosial Qur’ani: Studi Tafsir Surah Al-Hujurat Ayat 11-13”. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Vol. 13, No. 1, 2023.

4. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisah dan Mawi Khusni Albar (2021) dengan judul “Telaah Nilai-Nilai Pendidikan Sosial dari Q.S Al-Hujurat: 11-13 dalam Kajian Tafsir”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis serta pendekatan tafsir *bi al-ma'tsur*. Penelitian ini bertujuan untuk menggali nilai-nilai pendidikan sosial yang terkandung dalam Surah Al-Hujurat ayat 11 sampai 13. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam ayat-ayat tersebut terdapat tiga nilai utama pendidikan sosial, yaitu *tasamuh* (saling menghargai dan menghormati), *husnudzon* (berbaik sangka), dan *ukhuwah* (persaudaraan). Penelitian ini menekankan pentingnya penerapan nilai-nilai sosial dalam kehidupan bermasyarakat untuk mencegah perpecahan. Adapun perbedaan antara penelitian Siti Aisah dan penelitian penulis adalah pada ruang lingkup kajiannya. Penelitian Siti Aisah membahas nilai-nilai pendidikan sosial dalam Surah Al-Hujurat ayat 11-13 secara umum, sedangkan penulis meneliti tentang “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Ibnu Katsir dan Quraish Shihab Surah Al-Hujurat Ayat 11-12)” secara khusus, dengan fokus pada analisis dua mufasir terhadap dua ayat tersebut. Dengan demikian, penelitian ini lebih memperdalam makna pendidikan Islam berdasarkan penafsiran dua tokoh, bukan hanya membahas aspek sosial semata. sama-sama membahas surah Al-Hujurat ayat 11-12 dan menggali nilai-nilai pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan etika sosial dan akhlak dalam masyarakat.¹⁴
5. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Iing Ilham Karuniawan dan Enjang Burhanudin Yusuf (2024) dalam *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education* Volume 11 Nomor 1, dengan judul “Konsep Pendidikan Multikultural Berbasis Karakter: Kajian Surah Al-Hujurat Ayat 13 Perspektif Ibnu Katsir”. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan yaitu untuk mengeksplorasi konsep pendidikan

¹⁴ Siti Aisah, Mawi Khusni Albar, “Telaah Nilai-Nilai Pendidikan Sosial dari Q.S Al-Hujurat: 11-13 dalam Kajian Tafsir”. *Arfannur: Journal of Islamic Education*, Vol. 2, No. 1, 2021.

multikultur berbasis karakter. Dalam penelitian ini adanya penggunaan, yaitu penggunaan bahan bacaan, buku referensi, atau hasil penelitian lainnya untuk menemukan, menganalisis dan meningkatkan pemahaman seseorang terhadap karya sastra. Temuan penelitian pada surah Al-Hujurat ayat 13 meliputi mengenal satu sama lain, toleransi, dan mengembangkan ketaqwaan kepada Allah swt. Adapun perbedaan antara penelitian Iing Ilham Karuniawan dan Enjang Burhanudin Yusuf dengan penelitian penulis terletak pada fokus dan objek kajiannya. Penelitian tersebut membahas konsep pendidikan multikultural berbasis karakter yang dikaji dari Surah Al-Hujurat ayat 13, dengan penekanan pada nilai-nilai sosial dalam konteks masyarakat majemuk Indonesia. Sementara penelitian penulis meneliti nilai-nilai pendidikan Islam dalam Surah Al-Hujurat ayat 11-12, dengan pendekatan komparatif terhadap dua mufasir, yakni Ibnu Katsir dan Quraish Shihab. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan Al-Qur'an Surah Al-Hujurat sebagai objek kajian utama dalam menggali nilai-nilai Pendidikan Islam. Keduanya juga menggunakan pendekatan kepustakaan.¹⁵

¹⁵ Iing Ilham Karuniawan, Enjang Burhanudin Yusuf, "Konsep Pendidikan Multikultural Berbasis Karakter: Kajian Surah Al Hujurat Ayat 13 Perspektif Ibnu Katsir". *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, Vol. 11, No. 1, 2024.